

TEKNODIKA

Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan

Volume 12, Nomor 1, Maret 2014

Peningkatan Eksplorasi Karier melalui *Experiential Learning* Siswa SLB - B
Wiyata Dharma I Sleman
Edi Purwanta

Pembelajaran Kontekstual dengan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber
Belajar Program Replikasi DBE3/USAID
Hartadi

Peningkatan Hasil Belajar Geografi dengan *W-learning* Media bagi Siswa
Kelas X.B SMA Negeri 1 Karangrayung
Aris Supriyadi

Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Materi Sudut-sudut Berelasi
dengan Media Papan dan Kawat Berwarna
Ma'sumah Safaryuni Suci

Kecenderungan Riset Mahasiswa PGSD
Woro Sri Hastuti

Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Pendingin
Sukidi

- *Student Teacher Practice Based Learning* Upaya Meningkatkan Kompetensi
Menggunakan Lormeter
Sri Murtono
- Pengaruh Mata Kuliah Prasyarat terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah
Pemrograman Basis Data
Sri Suhandiah, Bambang Hariadi
- Identifikasi Kebutuhan Pelatihan *Life Skills* Remaja Putus Sekolah
Lutfi Wibawa



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA

TEKNODIKA

ISSN 1693-9107

Volume 12, Nomer 1, Maret 2014

TEKNODIKA merupakan Jurnal Penelitian Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret sebagai media komunikasi guna melaporkan hasil-hasil penelitian di bidang pendidikan yang diterbitkan secara berkala setiap semester (setahun 2x))

TEKNODIKA dikelola;
Penanggung Jawab
Dekan FKIP UNS

Pemimpin Umum
Dr. Nunuk Suryani, M.Pd

Penyunting Ahli
Prof. Dr. H. Soetarno, M.Pd (UNS)
Prof. Dr. Mulyoto, M.Pd (UNS)
Prof. Dr. Yusuf Hadi Miarso, M,Sc (UNJ)
Prof. Dr. I Nyoman Degeng, M.Pd (UNMalang)
Prof. Dr. C. Asri Budiningsih, M,Pd (UNY)

Penyunting Pelaksana
Prof. Dr. Sri Anitah, M.Pd (Ketua)
Dr. Suharno, M.Pd (Sekretaris)
Dr. Sujarwo, M.Pd (Anggota)
Suwardi, M.Pd (Anggota)
Endang Retno Wulan, M.Pd (Anggota)

Alamat Sekretariat
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jl. Ir. Sutami 36 A Ketingan Surakarta 57126
Telp dan Fax. (0271) 648939 atau HP.085647096663

Tulisan yang dimuat di TEKNODIKA belum tentu merupakan cerminan sikap dan atau pendapat penyunting pelaksana, penyunting, dan penyunting ahli. tanggung jawab terhadap isi dan atau akibat dari tulisan tetap terletak pada penulis.

DAFTAR ISI

Peningkatan Eksplorasi Karier melalui *Experiential Learning* Siswa SLB-B Wiyata Dharma I Sleman
Oleh : Edi Purwanta 5

Pembelajaran Kontekstual dengan Memanfaatkan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Program Replikasi DBE3/USAID
Oleh : Hartadi 20

Peningkatan Hasil Belajar Geografi dengan *W-Learning* Media Bagi Siswa Kelas X.B SMA Negeri 1 Karangrayung
Oleh: Aris Supriyadi..... 31

Upaya Peningkatan Kreativitas dan Hasil Belajar Materi Sudut-sudut Berelasi dengan Media Papan dan Kawat Berwarna
Oleh : Ma'sumah Safaryuni Suci 44

Kecenderungan Riset Mahasiswa PGSD
Oleh: Woro Sri Hastuti..... 56

Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Pendingin
Oleh: Sukidi 69

Student Teacher Practice Based Learning Upaya Meningkatkan Kompetensi Menggunakan LCRmeter
Oleh: Sri Murtono 79

Pengaruh Mata Kuliah Prasyarat Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pemrograman Basis Data
Oleh: Sri Suhandiah, Bambang Hariadi 93

Identifikasi Kebutuhan Pelatihan *Life Skills* Remaja Putus Sekolah
Oleh: Lutfi Wibawa 106

KECENDERUNGAN RISET MAHASISWA PGSD

Woro Sri Hastuti

PGSD FIP UNY, Email: , [| ' • | @ e c c a D ~ } ^ E a S t a

Abstrak, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan bidang kajian riset pendidikan mahasiswa prodi PGSD. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis konten. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan penelitian pendidikan mahasiswa PGSD FIP UNY masih dominan berjenis penelitian tindakan kelas yaitu berjumlah 57,3%. Sebanyak 98% mahasiswa mengambil lokasi penelitian di SD berstatus negeri. Topik yang diteliti mahasiswa yaitu mengambil diantara 5 bidang studi utama ke-SD-an dengan persentase terbesar pada mata pelajaran IPA, dan terendah peminatnya pada mata pelajaran PKn. Adapun untuk aspek hasil belajar, mahasiswa lebih berminat pada kemampuan kognitif siswa secara umum, dan lebih banyak meneliti pembelajaran *cooperative learning* dibandingkan metode pembelajaran yang lain. Adapun pada aspek kemampuan mengembangkan media pembelajaran, 98% penelitian mahasiswa masih bersifat implementatif, hanya 2% saja yang mengarah kepada penelitian pengembangan.

Keywords: PGSD, Kecenderungan, Riset

TRENDS OF STUDENT RESEARCH ELEMENTARY SCHOOL TEACHER EDUCATION

Abstract, this study aims to identify trends in the field of educational research studies Elementary School Teacher Education (PGSD) students. This study uses content analysis technique. This is a qualitative research. The result of this study shows that the trends of educational research of PGSD students in FIP UNY is still dominated by classroom action research which amounted to 57.3%. As many as 98% of students research, focus on public school than private school. Subjects with the greatest percentage of students are science, and the lowest demand is Civics subject. As for the aspect of learning achievement, the student is more interested in the cognitive abilities in general, and more researching cooperative learning than other teaching methods. The ability to develop the instructional media, as many as 98% of student research still focused on the implementation. The only 2% of students are leading to the developmental research.

Keywords: PGSD, Trends, Research

PENDAHULUAN

PGSD merupakan program studi yang mendidik mahasiswa untuk menjadi guru SD yang professional. Sesuai dengan kurikulum di SD, mahasiswa wajib menguasai berbagai bidang studi. Seperti halnya prodi untuk jenjang S1 lainnya, mahasiswa wajib melakukan penelitian yang biasa disebut Tugas Akhir Skripsi (TAS). Banyak alternatif persoalan terkait penguasaan bidang studi yang dapat diteliti mahasiswa diantaranya yaitu bidang IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, PKn, IPS, dan pendidikan secara umum. Selama beberapa tahun, prodi PGSD memiliki kebijakan yang mengacu pada SKGK bahwa penelitian lebih dianjurkan untuk menyelesaikan persoalan di kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini berakibat skripsi yang dibuat mahasiswa 98% berjenis PTK. Dengan berbagai pertimbangan, mulai tahun 2011 skripsi mahasiswa diarahkan agar lebih bervariasi jenis penelitiannya. Dengan demikian hasil karya skripsi lulusan tahun 2012 diharapkan sudah mulai bervariasi, tidak demikian halnya dibandingkan skripsi tahun-tahun sebelumnya.

Ada berbagai macam penelitian. Berdasarkan sifatnya, terdapat 9 jenis penelitian yaitu penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian pengembangan, penelitian kasus,

penelitian korelasional, penelitian eksperimen sungguhan, penelitian eksperimen semu, penelitian kausal-komparatif, dan penelitian tindakan (Suryabrata, 1983). Adapun berdasarkan topiknya, penelitian pendidikan dapat diklasifikasikan berdasarkan peristiwa yang diinvestigasi. Beberapa topik umum diantaranya yaitu proses-proses pembelajaran, kemampuan kognitif, metode-metode mengajar, kepribadian siswa dan motivasi, iklim sekolah, kepemimpinan administratif, pembiayaan sekolah, program-program untuk kelompok siswa berkebutuhan khusus, pendidikan guru, pengembangan kurikulum, dan mata pelajaran (Borg & Gall, 1983: 30), .

Ironisnya, berdasarkan informasi dari beberapa penguji ujian skripsi bahwa sebagian besar penelitian pendidikan mahasiswa masih berfokus pada tema tertentu saja dan bahkan dapat dikatakan banyak skripsi yang dihasilkan hampir sama dengan penelitian mahasiswa sebelumnya, hanya dibedakan pada subjek yang diteliti tanpa ada modifikasi atau unsur keberlanjutan. Hal ini diperkuat juga oleh *statement* yang dikeluarkan oleh Wakil Dekan I pada acara lokakarya percepatan studi mahasiswa PGSD tertanggal 31 Maret 2012 yang mengatakan bahwa “9 dari 10 proposal skripsi mahasiswa PGSD yang meminta pengesahan, meneliti tentang *cooperative*

learning". Hal ini, jika benar adanya mengindikasikan kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap variasi isu penelitian yang berkembang yang berakibat pada lamanya masa studi mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini, utamanya bertujuan untuk mengetahui kecenderungan bidang kajian riset pendidikan mahasiswa prodi PGSD. Hasilnya digunakan untuk memetakan bidang kajian riset yang dapat dilakukan oleh mahasiswa berikutnya dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Identifikasi dan analisis terhadap hasil-hasil TAS mahasiswa memungkinkan adanya pengembangan bidang kajian riset sebagai gambaran mahasiswa angkatan berikutnya untuk menentukan tema penelitian. Terekamnya jejak penelitian mahasiswa dapat meminimalisasi budaya plagiat dan tentunya memudahkan mahasiswa menentukan tema dan akhirnya memperpendek waktu studi mahasiswa. Untuk itu, penelitian ini menjadi urgen untuk segera dilaksanakan demi mempermudah mahasiswa menentukan tema-tema penelitian.

METODE

Penelitian ini berpendekatan kualitatif dengan teknik analisis konten. Subjek penelitian ini adalah hasil karya penelitian skripsi mahasiswa PGSD FIP UNY tahun 2012.

Desain penelitian analisis konten merupakan kerangka prosedural mengenai langkah-langkah analitik untuk mengolah informasi, yang meliputi penentuan sampel, penentuan suatu analisis, cara menganalisis data, dan pembuatan inferensi (Darmiyati Zuchdi, 1993: 36). Mengacu pada hal itu, prosedur penelitian ini adalah menentukan dan mendefinisikan pertanyaan penelitian, mengumpulkan data, melakukan analisis terhadap skripsi mahasiswa PGSD, melakukan inferensi dan menyajikan data penelitian.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, *coding*, dan FGD (*Focus Group Discussion*). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis induktif, yaitu analisis yang bertolak dari data dan bermuara pada simpulan-simpulan umum. Kesimpulan umum itu bisa berupa kategorisasi maupun proposisi (Burhan Bungin, 2001: 209). Indikator kinerja dari penelitian ini adalah teridentifikasi kecenderungan bidang kajian riset mahasiswa prodi PGSD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

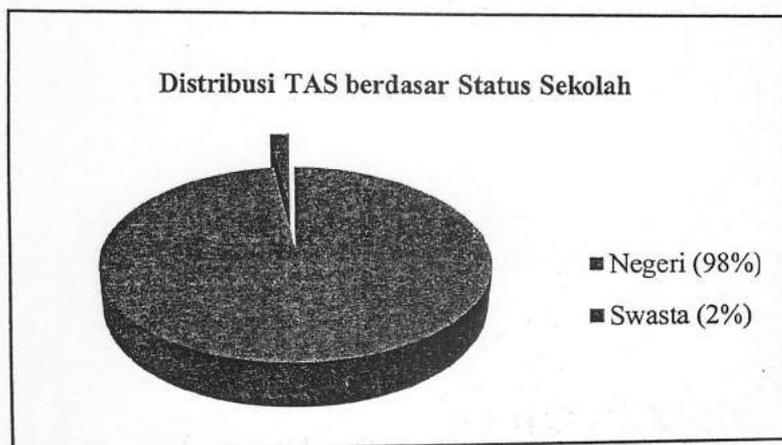
Hasil

Data yang dikumpulkan untuk dianalisis adalah hasil karya penelitian mahasiswa S1 dalam bentuk TAS pada prodi PGSD FIP UNY dari bulan Januari 2012 sampai April 2012.

Jumlah skripsi pada rentang waktu tersebut berjumlah 103. Dokumen ini diperoleh dari *data base* yang dimiliki Fakultas Ilmu Pendidikan UNY di Subag Pendidikan. Kategorisasi data diklasifikasikan berdasarkan status sekolah, jenis penelitian, bidang studi ke-SD-an, dan kompetensi pedagogik. Berikut ini hasil penelitian dari masing-masing kategorisasi.

1. Sebaran data berdasarkan status sekolah

Dalam kategorisasi ini, skripsi diklasifikasikan berdasarkan status sekolah yang diteliti yaitu negeri atau swasta. Seluruh skripsi meneliti jenjang sekolah dasar. Berdasarkan status sekolah, sebanyak 101 mahasiswa meneliti sekolah berstatus negeri dan 2 mahasiswa lainnya meneliti sekolah berstatus swasta. Sebaran datanya digambarkan dalam bentuk *pie chart*, berikut ini.



Gambar 15. Distribusi Penelitian Skripsi Berdasarkan Status Sekolah

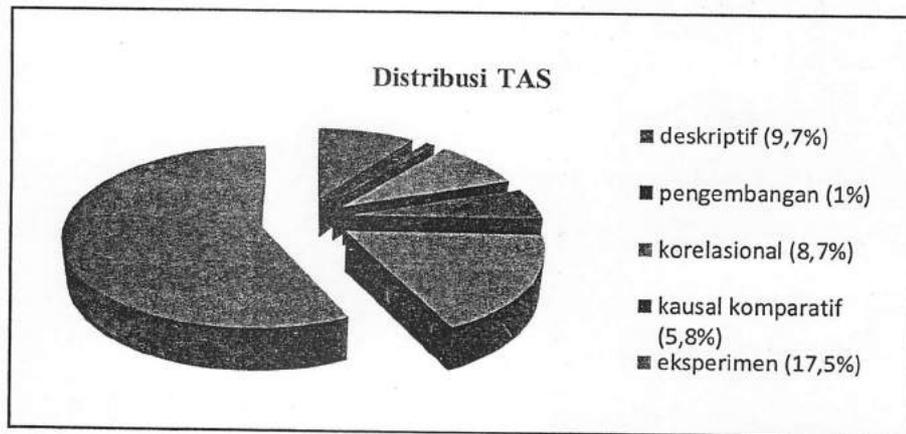
2. Distribusi data berdasarkan jenis penelitian

Kategorisasi ini didasarkan pada jenis penelitian menurut sifatnya. Dengan demikian dalam bagian ini skripsi dikategorisasikan kedalam jenis penelitian historis, deskriptif, pengembangan, studi kasus dan lapangan, korelasional, kausal komparatif, eksperimen, dan tindakan

(Suryabrata, 1983). Hasilnya yaitu tidak ada skripsi yang penelitiannya berjenis historis dan studi kasus & lapangan. Terdapat 10 skripsi berjenis deskriptif, 1 skripsi berjenis pengembangan. Sebanyak 9 skripsi berjenis korelasional, dan 6 skripsi kausal komparatif. Sementara itu, sejumlah 18 skripsi berjenis eksperimen. Jenis penelitian terbanyak diminati mahasiswa

yaitu tindakan berupa penelitian tindakan kelas (PTK). Sebarannya dalam bentuk *pie chart*, digambarkan berikut ini. Jenis

penelitian yang tidak tercantum dalam gambar ini berarti jumlahnya nol.

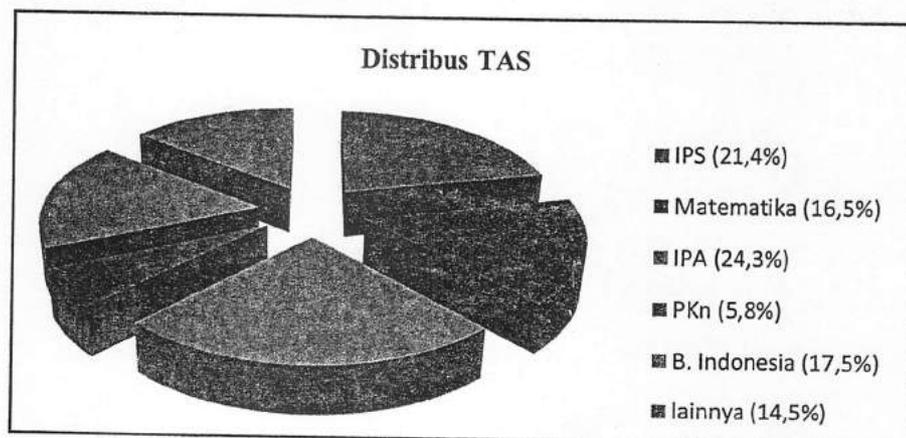


Gambar 16. Distribusi Penelitian Skripsi Berdasarkan Jenis Penelitian

3. Distribusi data berdasarkan bidang studi

Bidang studi yang dimaksudkan adalah 5 bidang studi utama ke-SD-an yaitu matematika, IPA, Bahasa Indonesia, PKn, dan IPS. Skripsi yang tidak mengambil isu 5 bidang studi tersebut dikategorisasikan kedalam *lainnya*. Hasil temuan peneliti, skripsi yang termasuk dalam kategori

lainnya yaitu mengenai TPA, kinerja guru, dan tematik. Berdasarkan analisis diperoleh data sebaran skripsi mahasiswa PGSD berdasarkan bidang studi yaitu IPA sejumlah 25 skripsi, Matematika 17 skripsi, IPS 22 skripsi, PKn 6 skripsi, Bahasa Indonesia 18 skripsi dan dalam kategori *lainnya* 15. Sebaran datanya digambarkan dalam bentuk *pie chart*, berikut ini.

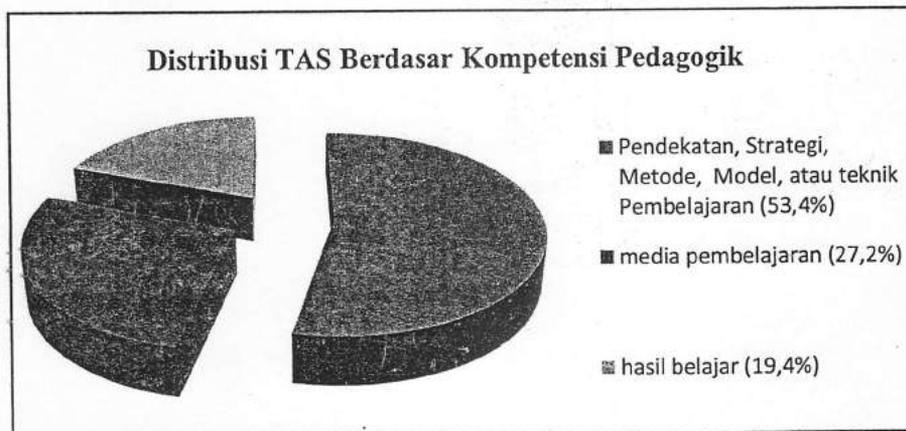


Gambar 17. Distribusi Penelitian Skripsi Berdasarkan Bidang Studi

4. Distribusi data berdasarkan kompetensi pedagogik

Dalam kategorisasi ini, diklasifikasikan kedalam 3 aspek yaitu (a) penggunaan Pendekatan, Strategi, Metode, Model,

atau teknik Pembelajaran, (b) media pembelajaran, dan (c) hasil belajar siswa, dengan hasil analisis berturut-turut yaitu sebanyak 55, 28, dan 20 skripsi. Dalam bentuk *pie* diagram disajikan berikut ini.

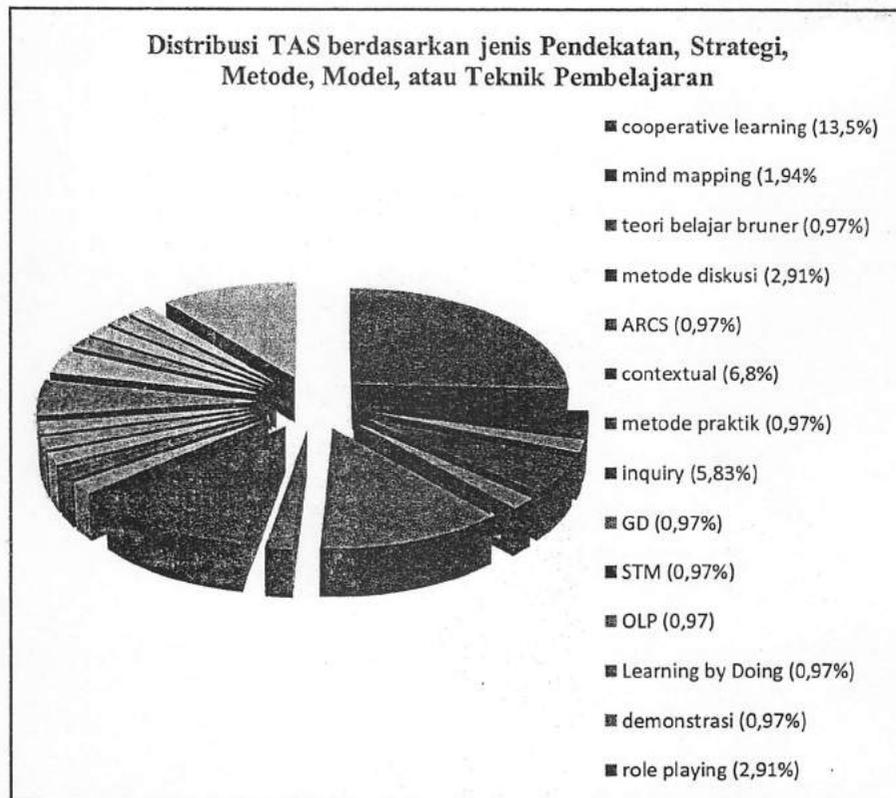


Gambar 18. Distribusi Penelitian Skripsi Berdasarkan Kompetensi Pedagogik

Untuk mengetahui lebih jelas pendekatan, strategi, metode, model, atau teknik pembelajaran yang biasa menjadi isu penelitian mahasiswa PGSD, berikut disajikan jubarannya pada tabel berikut ini.

Tabel 14. Distribusi Penelitian Skripsi Berdasarkan Jenis Pendekatan, Model Strategi, Metode, atau Teknik Pembelajaran .

Pendekatan, Strategi, Metode, Model, atau Teknik Pembelajaran	Jumlah
<i>cooperative learning</i> (STAD, NHT, GI, TPS)	14
<i>mind mapping</i>	2
teori belajar bruner	1
metode diskusi	3
ARCS	1
Contextual	7
metode praktik	1
<i>Inquiry</i>	6
<i>guided discovery</i>	1
STM	1
OLP (<i>outdoor learning process</i>)	1
<i>learning by doing</i>	1
demonstrasi	1
<i>role playing</i>	3
model tematik	2
Kuantum	1
Eksperimen	1
KWL (<i>KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED</i>)	1
pemberian tugas	1
metode lainnya khas bidang studi (membaca cepat, seqip, PMR, dll)	6



Gambar 19. Distribusi Penelitian Skripsi Berdasarkan Jenis Pendekatan, Strategi, Metode, Model, Atau Teknik Pembelajaran

Adapun untuk aspek media pembelajaran, penelitian mahasiswa PGSD masih bersifat implementatif, hanya 2% skripsi yang mengembangkan media pembelajaran. Adapun untuk aspek hasil belajar siswa, mahasiswa lebih cenderung menyoroti aspek afektif yang didominasi pada aspek minat, motivasi, dan keaktifan belajar siswa, sedangkan untuk aspek kognitif hanya menyoroti dari sudut pandang prestasi belajar secara umum.

PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah hasil karya TAS mahasiswa PGSD tahun 2012 periode

Januari – April. Jumlah skripsi sebanyak 103. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut di atas, seluruh skripsi menunjukkan bahwa jenjang sekolah yang diteliti adalah SD. Hal ini tidaklah mengherankan. Prodi PGSD mendidik mahasiswa menjadi calon guru SD yang professional.

Berdasarkan statusnya, SD terbagi kedalam 2 kategori yaitu swasta dan negeri. Data menunjukkan bahwa sebesar 98% mahasiswa meneliti SD negeri, sisanya yaitu sebanyak 2% meneliti SD swasta. Penelitian pendidikan dimaksudkan untuk mencari solusi

terhadap suatu permasalahan. Data tersebut menunjukkan kecenderungan mahasiswa lebih banyak menyoroti sekolah berstatus negeri saja, padahal tidak menutup kemungkinan sekolah swasta mengalami persoalan yang mungkin lebih kompleks dan perlu dicari solusinya melalui penelitian. Seperti halnya kasus yang masib banget dibicarakan yaitu sekitar bulan Maret 2014 yaitu terjadinya dugaan pelecehan seksual pada anak TK di sekolah swasta internasional (berita.plasma.msn.com).

Lulusan prodi PGSD tentunya berpeluang mengajar di SD swasta, yang mungkin memiliki permasalahan yang lebih kompleks seperti contoh kasus di atas. Contoh persoalan lain yang terjadi di SD berstatus swasta yaitu terkait dengan pemenuhan fasilitas yang sebagian dananya diperoleh dari siswanya. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ketua Umum Badan Musyawarah Perguruan Swasta (BMPS) Provinsi DIY, Ki Bagya Boentarsono di sela acara seminar pendidikan tanggal 4 Maret 2014 bahwa sekolah swasta mengalami persoalan dalam masalah pendanaan (<http://pendis.kemenag.go.id>).

Selain itu, tidak sedikit SD swasta yang menerima siswa baru lebih dari yang disarankan pemerintah, sehingga dimungkinkan terjadi beragam persoalan yang berbubungan dengan

kualitas pembelajaran di kelas. Dengan demikian, mengambil sekolah berstatus swasta yang *notabene* lebih mandiri dalam hal biaya pendidikannya, perlu dilakukan mahasiswa dalam penelitian skripsinya. Terkait dengan hal tersebut, topik yang dapat dijadikan isu penelitian pendidikan adalah persoalan pembiayaan. Pembiayaan akan berkorelasi terhadap pemenuhan fasilitas pendidikan, dan tentunya diasumsikan akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di sekolah tersebut ((Borg & Gall, 1983: 30).

Adapun berdasarkan kategori jenis penelitiannya, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis yang paling banyak diminati mahasiswa yaitu sebesar 57,3%. Dominasi jenis penelitian ini setelah dianalisis lebih lanjut, dikarenakan subjek penelitian yaitu skripsi yang dianalisis, dihasilkan oleh mahasiswa yang berasal dari SMU/SMA yaitu sebanyak 67% dan sisanya sebesar 33% berasal dari lulusan D2 atau disebut sebagai mahasiswa PKS. Dilihat dari jumlah mahasiswa lulusan SMU/SMA, dapat disimpulkan bahwa sekitar 50% mahasiswa *fresh graduate* telah mengambil jenis penelitian lain diluar PTK.

Kecenderungan banyaknya mahasiswa PKS yang skripsinya berjenis PTK, dikarenakan mahasiswa ini memiliki persoalan sendiri dalam praktik mengajarnya di kelas, sehingga

melalui skripsi, mahasiswa berusaha untuk mencoba mencari solusinya. Maka dari itu, tidak mengherankan apabila penelitian tindakan kelas masih menjadi jenis penelitian yang paling banyak diminati mahasiswa meskipun mahasiswa PGSD telah diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian dengan jenis-jenis yang lain. Mahasiswa PKS umumnya telah mengajar di SD, sehingga mereka melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka memperbaiki praktik pembelajaran di kelasnya. Hal ini seperti pendapat dari *University of Mumbay* bahwa *action research* dilakukan oleh guru untuk memperbaiki praktik pembelajaran di kelas. Adapun mahasiswa *fresh graduate* dari SMU/ SMA melakukan penelitian tindakan kelas dengan cara berkolaborasi dengan guru di sekolah. Namun demikian, dikarenakan oleh berbagai alasan, ada beberapa skripsi mahasiswa yang menyatakan pelaku tindakan di kelas bukan guru di kelas itu tetapi mahasiswa dikarenakan guru di kelas tidak mau melakukannya. Hal ini tentunya kurang sesuai dengan kaidah PTK.

Penelitian pendidikan yang dilakukan guru umumnya berkisar pada *descriptive surveys, experimental studies, developmental studies, relational studies*, dan *action research* (www.mu.ac.in/.../chapter-9.pdf). Data ini menunjukkan bahwa selain PTK, jenis

penelitian lain yang diminati mahasiswa secara terurut dari yang tertinggi peminatnya sampai yang terendah adalah sebagai berikut: eksperimen, deskriptif, korelasional, kausal komparatif, dan terakhir pengembangan. Jenis penelitian lain seperti historis dan studi kasus belum dilakukan mahasiswa pada periode ini. Hal ini menunjukkan persoalan-persoalan yang dicari solusinya melalui skripsi masih berorientasi pada persoalan klasikal yang terjadi seputar mutu pendidikan. Persoalan yang bersifat individual atau kasus khusus belum begitu tersentuh.

Adapun dalam kategori bidang studi, skripsi mahasiswa paling banyak menyoroti bidang studi IPA. Berikutnya bidang studi IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, dan PKn. Hanya sebesar 14,5% yang mengambil isu penelitian di luar 5 bidang studi tersebut antara lain: kinerja guru, dan pembelajaran tematik. Dengan memperhatikan kurikulum KTSP SD, beberapa bidang studi lain perlu juga diteliti seperti muatan lokal yang isinya berbeda-beda di setiap daerah.

Mulai tahun 2013, pemerintah mengeluarkan kebijakan adanya perubahan kurikulum yaitu dari KTSP menjadi Kurikulum 2013. Memperhatikan kurikulum baru tersebut, yangmana pada tahun ini yaitu 2014 masih dalam tahap uji coba, pembelajaran disetting

menggunakan pendekatan tematik. Untuk itu perlu kiranya mahasiswa mengambil isu pembelajaran tematik terkait dengan pelaksanaan kurikulum baru ini yang dalam periode ini masih sedikit jumlah skripsi yang mengambil isu ini.

Perubahan kurikulum yang diharapkan dapat terjadi peningkatan mutu pendidikan, pada awalnya dimungkinkan mengalami berbagai hambatan. Seperti halnya yang terjadi di berbagai negara lain. Fensbam (2002) memeriksa perubahan dalam pendidikan ilmu pengetahuan dari berbagai perspektif internasional, termasuk Amerika, Asia, upaya Inggris dan Eropa. Ternyata kegagalan tujuan *'Science for all'* ini muncul terutama karena pengorganisasian kurikulum dan kebijakan yang konstan di sekolah. Selanjutnya rekomendasi yang diberikannya yaitu bahwa kebuntuan ini dapat diatasi dengan cara menggunakan informasi yang dikumpulkan dari para ahli sosial dan ahli media untuk mengembangkan konten sosial yang diturunkan untuk dimasukkan dalam kurikulum sains yang harus lebih relevan, dan utamanya yang penting bagi kehidupan pribadi warga negara. Hal ini dapat menjadi pertimbangan mahasiswa dalam mencari solusi yang mungkin timbul dalam pelaksanaan kurikulum harus.

Dalam Standar Kompetensi Guru Kelas (SKGK) SD (Depdiknas, 2006) dinyatakan bahwa kompetensi guru SD meliputi 4 hal yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Keseluruhan kompetensi ini tercermin dari kinerja guru. Sehubungan dengan kompetensi pedagogik, penelitian ini membagi skripsi menjadi 3 aspek yaitu (a) penggunaan metode atau model pembelajaran, (b) media pembelajaran, dan (c) hasil belajar siswa. Ternyata, sebagian besar yaitu sebesar 53,4% mahasiswa mengambil isu penelitian mengenai jenis pendekatan, strategi, metode, model, atau teknik pembelajaran. Sisanya mengambil isu media pembelajaran dan lainnya. Kecenderungan ini mengisyaratkan bahwa mahasiswa banyak mengikuti isu-isu penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa lain sebelumnya yang sebagian besar mengambil isu tersebut. Berdasarkan analisis data, belum ada unsur inovasi dari penelitian mahasiswa untuk menggabungkan isu ini dengan variabel lain sehingga dapat diperoleh suatu pembaharuan. Setelah dianalisis lebih lanjut, pembelajaran kooperatif menjadi isu yang paling banyak diminati mahasiswa. Untuk itu perlu kiranya mahasiswa berikutnya untuk meneliti metode lain diluar pembelajaran kooperatif.

Aspek pedagogik lainnya adalah mengenai topik media pembelajaran. Sejumlah 27,2% mahasiswa mengambil isu ini. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh fakta bahwa skripsi mahasiswa masih meneliti implementasinya. Hanya 2% jumlah skripsi yang bersifat mengembangkan. Mengingat kebutuhan di lapangan, yaitu hasil amatan peneliti ketika melakukan diskusi dengan para guru pada kegiatan pengabdian masyarakat beberapa kali, diperoleh fakta bahwa tidak sedikit sekolah yang memiliki fasilitas khususnya media pembelajaran yang memadai. Maka dari itu apabila penelitian mahasiswa diarahkan pada pengembangan media pembelajaran, hasilnya dapat dimanfaatkan langsung oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Aspek yang terakhir dari kategori kompetensi pedagogik adalah hasil belajar siswa. Seperti yang telah dipaparkan di atas, mahasiswa cenderung meneliti aspek afektif, yang didominasi pada aspek minat, motivasi, dan keaktifan belajar siswa, namun belum mengarah pada pembentukan karakter siswa, sedangkan untuk aspek kognitif hanya menyoroti dari sudut pandang prestasi belajar secara umum. Penelitian mengenai aspek kognitif seperti kemampuan siswa melakukan analisis, dan melakukan komunikasi, perlu

dilakukan mahasiswa agar pembelajaran di SD lebih meningkatkan kemampuan kognitifnya pada taraf berpikir yang lebih tinggi. Berdasarkan data-data di atas, dengan memperhatikan jumlah persentasenya, jenis-jenis penelitian korelasional, kausal komparatif, dan pengembangan masih perlu dilakukan oleh mahasiswa berikutnya. Persoalan-persoalan yang terjadi dalam dunia pendidikan pada intinya yaitu realita lapangan yang masih jauh dari harapan. Dalam mengatasi kesenjangan itu, perlu pemahaman yang lebih luas mengenai hubungan antara kebijakan, implementasi, dan harapan penelitian pendidikan yang berkontribusi pada praktik di lapangan Treagust (2006: 126). Hal ini dapat menjadi isu penelitian skripsi mahasiswa.

PENUTUP

Simpulan

Kecenderungan penelitian pendidikan mahasiswa PGSD FIP UNY masih dominan berjenis penelitian tindakan kelas berjumlah 57,3%, dengan subjek siswa SD. Sekolah yang diteliti lebih banyak yang berstatus negeri daripada swasta yang hanya 2%. Sebagian besar penelitian mahasiswa meneliti bidang studi utama ke-SD-an dengan persentase terbesar pada mata pelajaran IPA, sedangkan mata pelajaran PKn memiliki peringkat paling

sedikit. Adapun selain 5 bidang studi utama di SD, bidang lainnya yang diteliti yaitu TPA, kinerja guru, dan tematik dengan persentase 15% peneliti. Terkait dengan kompetensi pedagogik guru yaitu dalam hal kemampuan mengembangkan metode, teknik, dan strategi pembelajaran, mahasiswa PGSD lebih banyak meneliti pembelajaran *cooperative learning* dibandingkan metode pembelajaran yang lain. Adapun pada kemampuan mengembangkan media pembelajaran, TAS masih bersifat aplikasi, hanya 2% yang mengarah kepada pengembangan.

Bidang kajian riset pendidikan yang dapat dikembangkan menjadi tema penelitian oleh mahasiswa PGSD berikutnya menurut topik yang diteliti antara lain bidang studi PKn, muatan lokal, kemampuan kognitif yang lebih khusus, pengembangan karakter siswa, dan psikomotorik, metode-metode mengajar non *cooperative learning*, iklim sekolah, kepemimpinan administratif, pembiayaan sekolah, dan pengembangan perangkat pembelajaran. Sekolah berstatus swasta juga perlu dilakukan penelitian. Berdasarkan sifat

penelitiannya, jenis penelitian yang dapat dilakukan lebih lanjut mulai dari yang belum pernah sampai dengan jumlah penelitian kurang dari 50% adalah penelitian historis, studi kasus dan lapangan, pengembangan, kausal komparatif, korelasional, deskriptif, eksperimen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka dirumuskan beberapa saran sebagai rekomendasi peneliti selanjutnya maupun pemberi kebijakan di prodi PGSD berikut:

1. Perlunya kebijakan dari prodi PGSD agar TAS mahasiswa PGSD pada periode berikutnya diarahkan untuk meneliti bidang-bidang kajian yang masih kurang dilakukan.
2. TAS mahasiswa PGSD sebagian besar tidak secara eksplisit dituliskan jenis penelitiannya, sehingga perlu adanya penegasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2014) *JIS Dijaga Pengamanan Swasta dan Polisi, Wartawan Dilarang Masuk* diunduh dari <http://berita.plasa.msn.com/>
- Anonim. (2014) *Sekolah Swasta Tak Lagi Nomor Dua* diunduh dari <http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=detilberita&id=6615#.U1iP984Ykok>
- Anonim. *Research in Teacher Education*. Chapter 9. India: www.mu.ac.in/./chapter-9.pdf
- Burhan Bungin. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada
- Darmiyati Zuchdi. (1993). *Panduan Penelitian Analisis Konten*. IKIP Yogyakarta: Lemlit
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi Guru Kelas SD/MI lulusan SI PGSD*. Jakarta: Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti Depdiknas.
- Fensham, P.J (2002). Time to change drivers for scientific literacy. *Canadian Journal of Science, Mathematics and Technology Education*
- Suryahrata, Sumadi (1983). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Treagust, D. (2006). *Trends in Science Education Research*. Prosiding. *Research Trends in Science, Technology and Mathematics Education*. India: Tata Institute of Fundamental Research